

INTISARI

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara deskriptif potensi Agrowisata Sitalang berdasarkan indikator desa wisata berbasis agro dan bagaimana indikator tersebut sudah diimplementasikan dalam aktivitas pariwisata di kawasan Agrowisata Sitalang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agrowisata Sitalang memiliki potensi besar sebagai desa wisata berbasis agro dengan konfigurasi area yang beragam, daya tarik alami yang kuat, penggunaan lahan yang bervariasi, pembangunan spasial yang menyebar, dan skala pertanian yang besar. Analisis berdasarkan 14 aspek Indikator Desa Wisata Berbasis Agro menunjukkan bahwa sebagian besar indikator sudah terpenuhi, terutama dalam hal daya tarik alami, penggunaan lahan, dan skala pertanian. Namun, masih terdapat kekurangan pada aspek keunikan teknik budidaya dan pengelolaan perkebunan dan perikanan. Pada aspek pengembangan pariwisata berbasis agro, yaitu sumber daya lahan, sarana prasarana dan infrastruktur pariwisata, sumber daya manusia, serta konservasi lingkungan, sebagian besar indikator sudah terpenuhi. Namun, kendala masih ditemui pada pengembangan sumber daya manusia dan optimalisasi sarana prasarana dan infrastruktur pariwisata. Dengan potensi yang ada, Agrowisata Sitalang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menarik lebih banyak wisatawan.

Kata Kunci: Agrowisata, Desa Wisata Berbasis Agro, Sumber Daya Lahan, Konservasi Lingkungan, Agrowisata Sitalang

ABSTRACT

This study aims to provide a descriptive overview of the potential of Sitalang Agrotourism based on agro-tourism village indicators and how these indicators have been implemented in tourism activities in the Sitalang Agrotourism area. The research was conducted using qualitative methods with descriptive analysis. Data were collected through interviews and direct observations. The results indicate that Sitalang Agrotourism has significant potential as an agro-tourism village, with diverse area configurations, strong natural attractions, varied land use, dispersed spatial development, and large-scale farming. Analysis based on 14 aspects of Agro-tourism Village Indicators shows that most indicators have been met, particularly in terms of natural attractions, land use, and farming scale. However, there are still shortcomings in the aspects of unique cultivation techniques and management of plantations and fisheries. Regarding the development of agro-tourism, which includes land resources, tourism facilities and infrastructure, human resources, and environmental conservation, most indicators have been fulfilled. Nevertheless, challenges remain in the development of human resources and the optimization of tourism facilities and infrastructure. With its existing potential, Sitalang Agrotourism can be further developed to improve the welfare of the local community and attract more tourists.

Keywords: Agrotourism, Agro-tourism Village, Land Resources, Sitalang Agrotourism